



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 22 April 2020

Halaman: 2

TERAS Pengemis Bermunculan

JUMLAH pengemis di jalanan Kota Yogyakarta semakin bertambah dalam beberapa pekan terakhir. Munculnya pengemis tersebut bukan tanpa alasan. Mereka menanti pemberian bantuan berupa sembako atau makanan dari donatur yang terbiasa terlihat selama masa pandemi wabah Covid-19. Ularan tangan dermawan tersebut benar-benar dinanti meski aktivitasnya dapat memicu kerumunan warga yang ingin mendapat bantuan.

Fenomena ini sulit dihindari karena orang miskin bisa makin miskin selama wabah corona ini berlangsung. Namun demikian, bukan berarti orang jatuh miskin memiliki mental yang kuat menjadi pengemis yang harus menjadi permintaan. Munculnya pengemis dan gelandangan selama ini bisa jadi hanya pemain lama yang juga didukung keluarganya turun ke jalan.

Dalam peraturan daerah menjelaskan larangan memberi uang atau sumbangan kepada pengemis di jalanan. Terdapat ancaman sanksi bagi yang kedapatan memberikan bantuan. Pengemis cenderung mengandalkan rasa iba warga, mengeksploitasi kekurangan anggota tubuh, misal tidak cacat pura-pura cacat, atau masih terlihat muda dan kuat untuk bekerja tapi memilih jadi pengemis.

Adanya larangan ini membuat pengemis jarang dijumpai terutama di lampu-lampu merah lalu lintas. Operasi penertiban yang dilakukan Satpol PP membuat mereka tiarap. Hanya saja, momentum khusus seperti libur panjang atau perayaan hari besar keagamaan, membuat insting mereka tergerak mencari sumber lokasi yang bisa memancing rasa iba masyarakat.

Oleh sebab itulah, pemberian bantuan di jalanan sebaiknya dihindari, bukan hanya untuk mencegah penularan corona. Menggandeng kelurahan atau instansi resmi diharapkan dapat menyalurkan bantuan tepat sasaran. Namun begitu, gelagat munculnya pengemis ini bisa menjadi keresahan bersama karena jumlah orang miskin diperkirakan bertambah karena banyak yang kehilangan pekerjaan, atau penghasilannya menurun drastis karena sepi pembeli. Oleh sebab itulah jaring pengaman sosial perlu disiapkan agar tepat sasaran, untuk meminimalisir bertambahnya pengemis di jalanan. ***-d

Sifat
t Seq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005